

**Geologi dan Analisa Kestabilan Lereng Tambang Terbuka HSP PT TCI
Satui, Kecamatan Kintap ,Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan**

SARI

Oleh:

Senoaji Wicaksono

111140125

Daerah penelitian secara administratif berada pada daerah Satui , Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis daerah Satui berada pada UTM WGS84 Zona 50 S dengan koordinat X: 310200– 312300, Y: 958800- 9586800. Lokasi penelitian termasuk ke dalam area konsesi PT.TCI

Geomorfologi pada daerah penelitian dibagi menjadi 2 Bentuk Asal yaitu bentuk asal Antropogenik dan Bentuk Asal Denudasional. Bentuk Asal Antropogenik dibagi menjadi 4 bagian yaitu Jalan Hauling ditandai dengan (H1), PIT atau area Tambang ditandai dengan (H2) , Bukit Disposal ditandai dengan (H3) , dan *sump* atau tempat penampungan air dengan simbol (H4). Bentuk lahan Denudasional disimbolkan dengan (D1).

Stratigrafi daerah telitian dibagi menjadi 3 bagian dari tua kemuda yaitu: Satuan batupasir Tanjung dengan dominasi litologi batupasir berumur Eosen tengah hingga Eosen akhir kemudian Satuan batulempung Tanjung dengan dominasi litologi batulempung disisipi batubara. Pada satuan termuda terendapkan satuan batulempung karbonatan-Berai dengan umur Oligosen Awal hingga Miosen , pada daerah telitian ditemukan sesar yang memiliki arah relatif timur laut-barat daya.

Pemetaan geologi teknik menggunakan metode *scanline* untuk mendapatkan nilai dari karakteristik batuan. Metode yang digunakan dengan melakukan pembobotan massa batuan (RMR) dan *Slope Mass Rating* (SMR) , nilai RMR pada daerah didapatkan 50-70 dikategorikan cukup-baik, dan nilai SMR termasuk kedalam kategori II dan III menurut (Romana,1985) masuk dalam kategori cukup-baik. Hasil dari perhitungan kestabilan lereng didapatkan nilai faktor keamanan yang tergolong rawan atau labil pada lereng 2 dan lereng 5.

Kata Kunci: *Geologi, Geologi Teknik , Kestabilan Lereng, Tambang Terbuka*

